

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi merupakan sumber pangan utama penduduk Indonesia, yang sebagian besar dibudidayakan sebagai padi sawah. Pada umumnya, varietas padi sawah pada kondisi jarak tanam sempit akan mengalami penurunan kualitas pertumbuhan, seperti jumlah anakan sedikit, panjang malai yang lebih pendek, dan tentunya jumlah gabah permalai berkurang dibandingkan dengan jarak tanam lebar. Dalam hal ini, dibutuhkan teknologi cara penanaman padi yang lebih inovatif yang dapat menambah produktivitas padi sekaligus mengendalikan organisme pengganggu tanaman padi. Cara tanam padi jajar legowo merupakan perubahan teknologi jarak tanam padi yang dikembangkan dari sistem tanam tegal yang telah berkembang di masyarakat (Abdulrachman *et al.*, 2012:2).

Salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan usahatani padi sawah yaitu Provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo memiliki 5 (lima) Kabupaten yang juga berpotensi untuk tanaman padi sawah, salah satunya di Kabupaten Gorontalo. Hal ini bisa dibuktikan dari peningkatan luas tanam dan produksi padi sawah di Kabupaten Gorontalo. Luas tanam di Kabupaten Gorontalo pada Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 26.467 Ha dan produksi tanaman padi sawah yaitu 160.440 Ton dibandingkan pada 5 (lima) tahun yang lalu yaitu pada Tahun 2008 luas tanam di Kabupaten Gorontalo berkisar pada 23.713 Ha dan produksi padi sawah sebanyak 107.917 Ton. Hal ini membuktikan bahwa di Kabupaten Gorontalo mengalami peningkatan perluasan areal tanam padi sawah, yang berpeluang besar baik melalui peningkatan produktivitas maupun pada produksi padi sawah (Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo, 2012).

Kecamatan Dungaliyo memiliki kawasan wilayah yang menunjang lajunya perkembangan pembangunan disektor pertanian secara bertahap dan bersama-sama dengan petani, Kecamatan Dungaliyo merupakan pemekaran dari Kecamatan

Bongomeme yang memiliki sepuluh desa yang lahannya diusahakan untuk tanaman padi sawah. Luas tanam padi sawah di Kecamatan Dungaliyo yaitu 679 Ha dan jumlah produksi padi sawah sebanyak 2.716 Ton. Hal ini membuktikan produksi padi sawah di Kecamatan Dungaliyo perlu ditingkatkan baik melalui produktivitas maupun pada produksinya (Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dungaliyo, 2012). Namun untuk mewujudkan upaya tersebut masih terkendala karena jika diperhatikan masih banyak petani yang belum mau melaksanakan anjuran sepenuhnya. Sebagai contoh dalam hal sistem tanam, masih banyak petani yang menanam tanpa jarak tanam yang beraturan. Padahal dengan pengaturan jarak tanam yang tepat dan teknik yang benar maka hal ini akan memperoleh efisiensi dan efektifitas pertanaman serta memudahkan tindakan kelanjutannya. Dengan upaya ini untuk meningkatkan produksi tanaman padi sawah yang berkaitan dengan peningkatan populasi tanaman, oleh karena itu dilakukan penerapan teknologi sistem tanam baru yaitu sistem tanam legowo. Untuk memecahkan masalah tersebut perlu diadakan peningkatan pendapatan usahatani padi sawah melalui penerapan sistem tanam legowo yang mampu meningkatkan pendapatan petani 6-10 Ton/Ha dengan melihat jumlah pendapatan yang diperoleh petani dalam satu musim tanam.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Tanam Legowo di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo”**

B. Rumusan Masalah

- 1.** Bagaimana pendapatan yang diperoleh petani pada usahatani padi sawah dalam menerapkan sistem tanam legowo di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.
- 2.** Apakah sistem tanam legowo pada usahatani padi sawah layak dikembangkan bila dilihat dari pendekatan keuntungannya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh petani pada usahatani padi sawah dalam menerapkan sistem tanam legowo di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kelayakan sistem tanam legowo pada usahatani padi sawah dilihat dari pendekatan keuntungannya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan hasilnya dapat berguna dan bermanfaat:

1. Bagi petani, agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengusahakan tanaman padi sawah sistem tanam legowo untuk meningkatkan pendapatan petani.
2. Bagi pemerintah dalam hal ini, agar kiranya lebih memperhatikan cara tanam yang digunakan oleh petani pada usahatani padi sawah.
3. Bagi penulis sendiri yaitu dapat meningkatkan pemahaman mengenai pendapatan usahatani padi sawah pada sistem tanam